

ABSTRAK

Nama : Carissa Meira Lesmana / Meihara Putri Kusuma

Program Studi : Bisnis Perhotelan

Judul : Business Plan Swinter

Bisnis di bagian makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek baik dan paling digemari. Seiring dengan adanya Covid-19, bisnis di bidang makanan dan minuman yang berkembang adalah makanan atau minuman yang memiliki keuntungan yang menyehatkan. Produk susu memiliki korelasi dengan kesehatan secara negatif dikarenakan kandungan Asam Lemak Jenuh (SFA) mereka. Es krim merupakan salah satu produk susu penuh lemak yang dapat menaikkan kadar kolesterol. Namun kini, es krim memiliki bahan alternatif sebagai pengganti susu, seperti susu yang berasal dari kacang-kacangan. Misalnya susu kedelai, susu kedelai memiliki kandungan protein yang tinggi serta mengandung asam lemak tak jenuh yang melimpah dan berbagai senyawa bioaktif sehingga susu kedelai telah disetujui sebagai bahan paling bergizi. Oleh karena itu, Swinter memutuskan untuk membuat es krim dengan susu kedelai sebagai bahan utamanya. Dengan produk yang berbeda dan inovatif, Swinter dapat berkembang untuk menjadi salah satu produsen di pasar es krim sehat. Prediksi performa Swinter akan diproyeksikan dalam waktu 12 bulan atau satu tahun. Untuk investasi awal, Swinter membutuhkan Rp540,690,570. Serta memiliki Return On Investment (ROI) sebesar 71.06%.

Kata Kunci : Susu kedelai, Es krim, produk susu

Abstract

Name : Carissa Meira Lesmana / Meihara Putri Kusuma

Study Program : Hotel Business

Title : Business Plan Swinter

The food and beverage business is one of the businesses that has good prospects and is the most popular. Along with Covid-19, businesses in the food and beverage sector that are developing are food or drinks that have health benefits. Dairy products have a negative correlation with health due to their Saturated Fatty Acid (SFA) content. Ice cream is a full-fat dairy product that can raise cholesterol levels. But now, ice cream has alternative ingredients as a substitute for milk, such as milk that comes from nuts. For example, soy milk. It has a high protein content and contains abundant unsaturated fatty acids and various bioactive compounds so that soy milk has been approved as the most nutritious ingredient. Therefore, Swinter decided to make ice cream with soy milk as the main ingredient. With different and innovative products, Swinter can grow to become one of the producers in the healthy ice cream market. Swinter's performance prediction will be projected within 12 months or one year. For the initial investment, Swinter needs IDR 540,690,570. As well as having a Return On Investment (ROI) of 71.06%.

Keyword(s) : Soy milk, Ice cream, Dairy products